

ABSTRAK

Ratna Kamila: Manajemen Strategi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Kompetensi Santri (*Studi Deskriptif di Pesantren Siswa Al Ma'soem Jln. Raya Cipacing No. 22 RT 01 RW 05 Desa Cipacing Kecamatan Jatinangor Sumedang*).

Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang berada sudah sejak lama di Indonesia. Demikian pendidikan dalam pesantren harus memiliki infrastruktur yang dapat mendukung kompetensi santri. Salah satu infrastruktur yang harus dimiliki pesantren adalah kurikulum. Dalam upaya meningkatkan kompetensi santri maka infrastruktur pesantren memerlukan suatu pengelolaan yang baik menggunakan sistem manajemen strategi. Pesantren Siswa Al Ma'soem merupakan salah satu pesantren yang menggunakan infrastrukturnya dengan baik dan menggunakan manajemen strategi sebagai salah satu sistem untuk meningkatkan kompetensi santri. Pesantren Siswa Al Ma'soem merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan Yayasan Pendidikan Al Ma'soem yang didirikan pada tahun 2000 dan menerima 49 siswa sebagai angkatan pertamanya.

Tujuan penulis melakukan penelitian di Pesantren Siswa Al Ma'soem yaitu untuk mengetahui manajemen strategi di Pesantren Siswa Al Ma'soem dalam meningkatkan kompetensi santri yang dimulai dari formulasi strategi, implementasi strategi dan evaluasi strategi.

Penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi rencana untuk mencapai tujuan organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan melalui cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Pesantren Siswa Al Ma'soem telah memiliki manajemen strategi yang baik. Pertama, Formulasi strategi terbukti dengan adanya formulasi strategi yang tersusun dari visi, misi dan analisis lingkungan yang kemudian di aplikasikan kedalam sebuah strategi. Kedua, Implementasi strategi berupa beberapa program dan kegiatan yang disusun oleh kurikulum dan disesuaikan dengan kebutuhan santri dengan tujuan meningkatkan kompetensi santri. Ketiga, evaluasi strategi yang dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik evaluasi program dan evaluasi hasil. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas suatu program dalam meningkatkan kompetensi santri.